

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan Pelita Japah adalah salah satu-satunya sekolah menengah kejuruan yang ada di Japah, Blora. SMK Pelita Japah berada di Jl. Japah-Todanan Km.01 Japah Blora, RT 02/RW 01, Desa Japah, Kecamatan Japah, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah.

Guru di SMK Pelita Japah Blora berjumlah 16 diantaranya meliputi 8 guru laki-laki dan 8 guru perempuan. Kemudian terdapat 6 tenaga kependidikan, diantaranya 3 laki-laki dan 3 perempuan. Peserta didik SMK Pelita Japah Blora berjumlah seluruh guru dan tenaga kependidikan Sedangkan untuk jumlah seluruh siswa pada Tahun Ajaran 2020/2021 berjumlah 286 meliputi 92 siswa kelas X dengan rincian 67 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan, kemudian 125 siswa kelas XI, dengan rincian 85 siswa laki-laki dan 40 siswa perempuan. Untuk siswa kelas XII berjumlah 69, dengan rincian 52 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

SMK Pelita Japah Blora juga menyediakan beberapa sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan peserta didik di sekolah, seperti 10 ruang kelas, 3 ruang praktik, 2 ruang laboratorium, dan satu ruang perpustakaan. Dengan disediakan sarana dan prasarana tersebut diharapkan siswa di SMK Pelita Japah Blora dapat belajar dengan nyaman.

Peneliti disini meneliti mengenai model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis online *whatsapp group* terhadap keaktifan peserta didik dalam pembelajaran matematika selama pandemi *Covid-19*. Partisipan dari peneliti ini adalah peserta didik kelas 10 TKRO. Materi yang diambil adalah materi semester 1 tentang SPLDV.

Proses belajar mengajar mengalami perubahan sejak munculnya *covid-19* pada awal 2020. Peserta didik yang awalnya melaksanakan pembelajaran tatap muka kini beralih menjadi pembelajaran jarak jauh atau yang sering disebut daring. Hal ini diambil pemerintah untuk menekan penyebaran *covid-19* sekaligus tetap menjalankan proses pembelajaran. Seluruh lini pendidikan mengubah pembelajaran menjadi daring, tak terkecuali pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika di SMK Pelita Japah Blora juga beralih menggunakan metode daring.

Pembelajaran daring tipe NHT yang dilakukan di SMK Pelita Japah Blora menggunakan bantuan *whatsapp group*. Peserta didik tetap mengikuti pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis online *whatsapp group*. Aplikasi ini memungkinkan peserta didik dan guru melaksanakan pembelajaran meskipun dari rumah masing-masing.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas Isi

1) Angket Model Pembelajaran NHT

Sebelum angket diberikan kepada peserta didik kelas X SMK Pelita Japah Blora, terlebih dahulu melakukan uji validitas dengan hasil data penelitian dianalisis menggunakan rumus *V indeks* dari *Aiken*. Adapun tabel hasil analisis terdapat pada lampiran 1. Berdasarkan analisis rumus *V indeks* dari *Aiken* diperoleh hasil yaitu dari 15 butir pernyataan terdapat 3 soal yang tergolong “TINGGI”, 12 butir pernyataan dalam kategori “SEDANG” sehingga penulis mempertahankan angket tersebut untuk diambil datanya dari responden dengan mengolah kata-katanya sesuai saran dari para validator. Dari hasil validitas isi masing-masing instrumen paling rendah 0,50 sedangkan paling tinggi 0,83. Maka penulis

melakukan pembenahan beberapa kata untuk pernyataan yang kurang efisien. Dengan demikian, dalam angket model pembelajaran NHT yang terdapat 15 butir pernyataan dikatakan valid dan dapat diambil datanya dari 30 responden.

2) Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik

Sebelum angket diberikan kepada peserta didik kelas X SMK Pelita Japah Blora, terlebih dahulu melakukan uji validitas dengan hasil data penelitian dianalisis menggunakan rumus *V indeks* dari *Aiken*. Adapun tabel hasil analisis terdapat pada lampiran 1. Berdasarkan analisis rumus *V indeks* dari *Aiken* diperoleh hasil yaitu dari 20 butir pernyataan terdapat 17 soal yang tergolong “SEDANG”, 3 butir pernyataan dalam kategori “RENDAH” sehingga penulis mempertahankan angket tersebut untuk diambil datanya dari responden dengan mengolah kata-katanya sesuai saran dari para validator. Dari hasil validitas isi masing-masing instrumen paling rendah 0,33 sedangkan paling tinggi 0,75. Maka penulis melakukan pembenahan beberapa kata untuk pernyataan yang kurang efisien. Dengan demikian, dalam angket model pembelajaran NHT yang terdapat 20 butir pernyataan dikatakan valid dan dapat diambil datanya dari 30 responden.

b. Uji Reliabilitas

1) Angket Model Pembelajaran NHT

Sebuah angket dikatakan reliabel apabila hasil-hasil angket tersebut menunjukkan ketetapan. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *alpha* terhadap angket keaktifan yang diuji cobakan memperoleh nilai varian skor 72,5333, nilai *Alpha crowmbach* 0,8818.

Sesuai dengan kriteria instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel. Karena hasil nilai *Alpha crowmbach* nya adalah 0,8818 maka dikatakan reliable. Hitungan selengkapnya berada dilampiran uji reliabelitas angket model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

2) Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik

Sebuah angket dikatakan reliabel apabila hasil-hasil angket tersebut menunjukkan ketetapan. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *alpha* terhadap angket keaktifan yang diuji cobakan memperoleh nilai varian skor 134,4655, nilai *Alpha crowmbach* 0,9294. Sesuai dengan kriteria instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel. Karena hasil nilai *Alpha crowmbach* nya adalah 0,9294 maka dikatakan reliable. Hitungan selengkapnya berada dilampiran uji reliabelitas angket keaktifan belajar siswa.

c. Uji Normalitas

1) Angket Model Pembelajaran NHT

Tabel 4.1
Uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov*
Angket Model Pembelajaran NHT

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		nht_kelaseks perimen	NHT_Kelask ontrol
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61,20	48,23
	Std. Deviation	3,800	5,197
Most Extreme Differences	Absolute	,154	,118
	Positive	,154	,118
	Negative	-,081	-,090
Test Statistic		,154	,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji Normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (*One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*) diperoleh nilai signifikansi Posttest kelas eksperimen 0,066 dan Posttest kelas control 0,200. Dikarenakan $0,066 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$ maka data tersebut di katakan normal.

2) Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik

Tabel 4.2
Uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov* Angket
Keaktifan Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		KeaktifankisE ksperimen	KeaktifankisC ontrol
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,00	67,23
	Std. Deviation	4,624	5,482
Most Extreme Differences	Absolute	,133	,116
	Positive	,133	,072
	Negative	-,066	-,116
Test Statistic		,133	,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,183 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji Normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov (One Sample Kolmogorov-Smirnov Test)* diperoleh nilai signifikansi Posttest kelas eksperimen 0,183 dan Posttest kelas control 0,200. Dikarenakan $0,183 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$ maka data tersebut di katakan normal.

d. Uji Homogenitas

1) Angket Model Pembelajaran NHT

Tabel 4.3

Uji Homogenitas *Kolmogrof-Smirnov* Angket Model Pembelajaran NHT

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
angket nht	Based on Mean	1,621	1	58	,208
	Based on Median	1,571	1	58	,215
	Based on Median and with adjusted df	1,571	1	52,311	,216
	Based on trimmed mean	1,675	1	58	,201

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Test of Homogeneity of Variances* diperoleh nilai *Based of Mean* posttest 1.621. Dikarenakan $1.621 > 0.05$, maka data tersebut dikatakan homogen.

2) Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik

Tabel 4.4

Uji Homogenitas *Kolmogrof-Smirnov* Angket Keaktifan Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
angket keaktifan	Based on Mean	,699	1	58	,407
	Based on Median	,562	1	58	,457
	Based on Median and with adjusted df	,562	1	56,071	,457
	Based on trimmed mean	,678	1	58	,414

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Test of Homogeneity of Variances* diperoleh nilai *Based of Mean*

posttest 0.699. Dikarenakan $0.699 > 0.05$, maka data tersebut dikatakan homogen.

e. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian prasyarat analisis yaitu uji homogenitas dan uji normalitas maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *t-test*. uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis online *whatsapp group* terhadap keaktifan belajar peserta didik. Pada uji *t-test* ini menggunakan nilai hasil *post test*. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan program SPSS. Adapun hipotesis yang akan di uji yaitu:

H_0 = Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbasis online *whatsapp group* tidak terdapat pengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas X SMK Pelita Japah Blora Tahun Ajaran 2021/2021, atau

H_1 = Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbasis online *whatsapp group* terdapat pengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas X SMK Pelita Japah Blora Tahun Ajaran 2021/2021.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi nilai signifikan (2-tailed) > 0.05 maka H_0 diterima atau H_1 ditolak.
2. Jika nilai signifikansi nilai signifikan (2-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima.

1) Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbasis Online *Whatsapp Group* Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMK Pelita Japah Blora Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 4.5 Data Output Uji T-test SPSS

Group Statistics									
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
NHT berbasis online WAG	Kelas Eksperimen Keaktifan Belajar	30	82,0000	4,62378	,84418				
	Kelas Kontrol Keaktifan Belajar	30	67,2333	5,48153	1,00079				

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
NHT berbasis online WAG	Equal variances assumed	,699	,407	11,278	58	,000	14,76607	1,30029	12,14586 17,38748
	Equal variances not assumed			11,278	58,388	,000	14,76607	1,30029	12,14437 17,38806

Berdasarkan SPSS terdapat hasil penghitungan yang diperoleh yaitu antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki *standar error mean* yang berbeda. Kelas eksperimen memiliki *standar error mean* 0,844 dengan rata-rata 82,00 sedangkan kelas kontrol memiliki *standar error mean* 1,001 dengan rata-rata 67,23. Hasil rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan jumlah responden sama yaitu 30 siswa. Nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 11,278 dengan nilai signifikan (2-tailed) untuk nilai *Equal variances assumed* adalah 0.000. Dikarenakan $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Toegther (NHT)* berbasis online *whatsapp group* pada keaktifan belajar peserta didik kelas X SMK Pelita Japah Blora Tahun Ajaran 2021/2022.

2) Seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* berbasis online *Whatsapp Group* terhadap keaktifan belajar matematika peserta didik kelas X SMK Pelita Japah Blora Tahun Ajaran 2021/2022

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* berbasis online *Whatsapp Group* terhadap keaktifan belajar matematika peserta didik kelas X SMK Pelita Japah Blora maka hitung dengan menggunakan rumus *effect size*. Perhitungan *effect size* pada uji t-test digunakan rumus *Cohen's* sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Terlebih dahulu mencari nilai S_{pooled} dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1)SD_1^2 + (n_2 - 1)SD_2^2}{n_1 + n_2}} \\ &= \sqrt{\frac{(30 - 1)224,133 + (30 - 1)150,707}{30 + 30}} \\ S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(29)224,133 + (29)150,707}{60}} \end{aligned}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{6499,857 + 4370,503}{60}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{6499,857 + 4370,503}{60}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{10870,36}{60}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{181,173}$$

$$S_{pooled} = 13,46$$

Sehingga,

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

$$d = \frac{82 - 67,23}{13,46}$$

$$d = \frac{14,77}{13,46}$$

$$d = 1,097$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis online *Whatsapp Group* terhadap keaktifan belajar matematika peserta didik kelas X SMK Pelita Japah Blora adalah sebesar 1,097 dan dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's* sebesar 84% dan termasuk dalam kategori *large*.

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbasis online *Whatsapp Group* terhadap keaktifan belajar matematika peserta didik kelas X SMK Pelita Japah Blora Tahun Ajaran 2021/2022. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah kelas X TKRO dan X TBSM SMK Pelita Japah Blora. Berikut akan dijelaskan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan rumusan masalah kedua.

1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbasis Online *Whatsapp Group* Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMK Pelita Japah Tahun Ajaran 2021/2022

Pada penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu rumusan pertama dan rumusan kedua. Pada rumusan masalah pertama yaitu Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis online *Whatsapp Group* terhadap keaktifan belajar matematika. Untuk menjawab hipotesis maka peneliti menggunakan uji *independent t-test*. Pada analisis data peneliti menggunakan pengujian prasyarat analisis dan uji hipotesis. Pengujian prasyarat yang digunakan peneliti adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Ketika data udah lolos dilanjut pada uji hipotesis.

Pada pengujian hipotesis pada angket model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* berbasis *WAG* dalam uji *t-test independent* angket. Sebuah hipotesis (H_1) diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pada excel peneliti melakukan penghitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,278 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,002. Hal ini menunjukkan bahwa ada nilai t_{hitung} lebih tinggi daripada nilai t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak atau H_1 diterima.

Berdasarkan analisis data uji *t-test independent* terdapat nilai rata-rata pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dengan nilai sebesar 82,00 sedangkan kelas kontrol dengan rata-rata 67,23. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbasis online *Whatsapp Group* terhadap keaktifan belajar matematika peserta didik kelas X SMK Pelita Japah Blora Tahun Ajaran 2021/2022. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima atau H_0 ditolak.

Ketika pengujian menggunakan *SPSS* yakni *independent samples test* nilai signifikan (2-tailed)

untuk nilai *Equal variances assumed* adalah 0.000. Dikarenakan $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbasis online *Whatsapp Group* terhadap keaktifan belajar matematika peserta didik kelas X SMK Pelita Japah Blora Tahun Ajaran 2021/2022. Yakni dimana diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbasis online *Whatsapp Group* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar matematika peserta didik kelas X SMK Pelita Japah Blora Tahun Ajaran 2021/2022.

Hasil penelitian diatas, sesuai dengan hasil penelitian *terdahulu* dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Alat Ukur di SMK Piri Sleman” dalam skripsi tersebut telah disimpulkan bahwa aktivitas dan prestasi belajar siswa pada materi alat ukur mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari pertemuan kedua pada siklus III aktivitas belajar meningkat 82,48% yang semula sebesar 76,19% pada siklus II.¹

Secara garis besar, sesuai dengan hasil penelitian *terdahulu* dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Materi Lingkaran di SMP Islam Sunan Gunung Jati” dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data test diperoleh nilai $t_{hitung}(2,043) > t_{tabel}(1,67155)$, maka H_1 diterima, yang berarti Model pembelajaran

¹ Hendra Gunawan, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Alat Ukur di SMK Piri Sleman*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta) 2013, 103-104.

kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII materi lingkaran di SMP Islam Sunan Gunung Jati dalam pembelajaran yang dilaksanakan dikelas eksperimen.²

Selain itu *juga* sesuai dengan hasil pnelitian terdahulu dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Koopertif Tipe NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Pelita Bangsa Sumberlawang Semester Gasal Tahun Ajaran 2013/2014” dalam skripsi tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar matematika. Terbukti hasil analisis didapatkan nilai $t_{hitung} = 7,169$. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.³

2. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis online Whatsapp Group terhadap keaktifan belajar matematika peserta didik kelas X SMK Pelita Japah Tahun Ajaran 2021/2022

Keaktifan belajar matematika peserta didik X TKRO pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) dengan beberapa metode penyelesaiannya, yaitu dengan menggunakan metode grafik, metode eliminasi, metode substitusi, dan metode campuran eliminasi dan substitusi, dengan dilakukan perhitungan terhadap perbandingan data keaktifan

² Siti Roqoyah, *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Materi Lingkaran di SMP Islam Sunan Gunung Jati*, Skripsi IAIN Tulungagung, 78.

³ Sri Widyawati, *Pengaruh Model Pembelajaran Koopertif Tipe NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Pelita Bangsa Sumberlawang Semester Gasal Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 55.

belajar peserta didik sebelum dan sesudah menerima pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) berbasis online *whatsapp group* data keaktifan peserta didik.

Adapun besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis online *Whatsapp Group* terhadap keaktifan belajar matematika peserta didik kelas X SMK Pelita Japah Blora adalah sebesar 84%. Berdasarkan nilai interpretasi pada *Cohen's* termasuk dalam termasuk dalam kategori *large*.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dijelaskan, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbasis online *Whatsapp Group* untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan metode NHT ini dapat membantu peserta didik untuk memahami materi SPLDV karena dengan metode tersebut siswa dapat terlihat aktif dalam pembelajaran, terjadi interaksi antar peserta didik sehingga murid yang pandai dapat mengajari murid yang kurang pandai selain itu model pembelajaran NHT ini juga menuntut peserta didik untuk selalu siap untuk mengemukakan pendapatnya dalam pembelajaran berlangsung. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbasis online *Whatsapp Group* terhadap keaktifan belajar matematika peserta didik kelas X SMK Pelita Japah Blora.

Hasil penelitian diatas, sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran Matematika melalui Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Kelas V MI Sultan Agung Depok Sleman Yogyakarta” dalam skripsi tersebut dapat dilihat dari angket keaktifan belajar siswa rata-rata persentasennya siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari 72,65% menjadi 76,38%. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan

Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika” didalam penelitian ini berdasarkan keaktifan belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan senam otak dan pembelajaran konvensional menghasilkan t_{hitung} sebesar $53,633 > t_{tabel}$ sebesar 4,00 dengan signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti, H_0 ditolak atau H_a diterima. Jadi terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa yang signifikan antara kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran NHT dengan kelompok siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional.⁶



⁶ I Made Hendra S, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantuan Senam Otak Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika*, Vol. 3 (2013), 8-10.